
Program Kampus Mengajar Untuk Meningkatkan Literasi Dan Numerasi Di SD Pakis Gelora Surabaya

Lisrotul Munawaroh

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email : lisrotul2001@gmail.com

Article History:

Received: 30 April 2023

Revised: 20 Mei 2023

Accepted: 22 Juni 2023

Keywords: : Teaching Campus, Students, Literacy, Numeracy

Abstract. *The teaching campus is a program from the Ministry of Research and Technology that provides opportunities for students to study off campus for one semester. Through the campus teaching program, students have activities that are their responsibility in assisting learning activities at school. In this program, students become partners with teachers to improve literacy and numeracy in schools that are targeted for campus teaching. The main task of this teaching campus program is to assist teachers in implementing learning in schools, especially to improve literacy and numeracy, increase students' creativity and help students adapt technology. The Teaching Campus Program by sending students as school change agents has helped the implementation of teaching and learning activities.*

Abstrak.

Kampus mengajar merupakan program dari kemendikbudristek yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar di luar kampus selama satu semester. Melalui Program kampus mengajar, mahasiswa memiliki kegiatan yang menjadi tanggung jawab dalam membantu kegiatan pembelajaran di sekolah. Pada program ini mahasiswa menjadi mitra guru untuk meningkatkan literasi dan numerasi pada sekolah yang menjadi sasaran kampus mengajar. Tugas utama dari program kampus mengajar ini adalah membantu guru dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah terutama untuk meningkatkan literasi dan numerasi, meningkatkan kreativitas siswa/siswi serta membantu adaptasi teknologi untuk siswa/siswi. Program Kampus Mengajar dengan mengirimkan mahasiswa sebagai agen perubahan sekolah telah membantu pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

Kata kunci: Kampus Mengajar, Siswa, Literasi, Numerasi

LATAR BELAKANG

Pendidikan sangat penting bagi semua orang dengan tujuan untuk mencerdaskan dan mengembangkan potensi dalam diri masyarakat. Dengan semakin bertumbuh dan berkembang setiap individu bisa memiliki kreativitas, pengetahuan yang lebih luas, kepribadian yang baik dan menjadi pribadi yang bertanggung jawab. Pendidikan juga menjadi salah satu upaya untuk menganggulangi kebodohan serta kemiskinan yang terjadi di Indonesia, dengan adanya pendidikan masyarakat mampu berpikir kritis dalam meningkatkan pemahaman mengenai seluruh ilmu pengetahuan dan dapat mencari solusi dalam memecahkan suatu masalah guna memajukan kesejahteraan dalam berbangsa dan bernegara.

Kampus Mengajar (KM) merupakan bagian dari Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) yang diselenggarakan secara langsung oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) yang memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengasah kemampuan sesuai minat dan bakat yang mereka minati dengan cara terjun langsung ke dunia kerja sebagai persiapan karier di masa depan supaya mereka juga sudah terbiasa memecahkan masalah mereka sendiri yang nanti ditemui di dunia kerja.

Kebijakan MBKM terkait dengan kegiatan pembelajaran pada perguruan tinggi yang memberikan hak dan kebebasan kepada mahasiswa untuk belajar di luar program studi selama satu semester yang dapat diambil untuk pembelajaran di luar prodi dalam perguruan tinggi dan/atau pembelajaran di luar perguruan tinggi. Kampus Mengajar adalah bagian dari program MBKM yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan.

Masa penugasan kampus mengajar angkatan 5 dijalankan selama 4 bulan dengan melakukan rangkaian kegiatan dan program kerja yang sudah disusun yang berkaitan pada aspek utama literasi dan numerasi di SD Pakis Gelora Surabaya. Mahasiswa dalam sasaran program kampus mengajar pada sekolah penempatan berasal dari berbagai latar belakang yang berbeda pada perguruan tinggi seperti Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dan Universitas Negeri Surabaya.

Salah satu sekolah yang menjadi lokasi dilaksanakannya program kampus mengajar angkatan 5 yaitu SD Pakis Gelora, Kecamatan Wonokromo, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur. Sebelum terjun langsung ke sekolah tersebut mahasiswa melakukan pembekalan materi dari pemateri pada sesi zoom meeting ataupun melalui live streaming YouTube. Setelah itu mahasiswa melakukan observasi terhadap sekolah tersebut. Observasi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah, sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah serta kondisi lingkungan sekolah.

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran pelaksanaan program Kampus Mengajar di angkatan berikutnya sehingga dapat digunakan sebagai acuan maupun masukan bagi mahasiswa yang akan berpartisipasi dalam program kampus mengajar ini serta dalam penyusunan program kegiatan di sekolah sasaran pada periode berikutnya.

KAJIAN TEORITIS

Dalam Pembukaan UUD 1945, disebutkan bahwa salah satu tujuan nasional dalam bidang pendidikan adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa yang nantinya akan mampu menopang kesejahteraan rakyat. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) menyelenggarakan program Kampus Mengajar Perintis yang merupakan bagian dari Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM). Tujuan Kampus Mengajar untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas.

Pelaksanaan literasi numerasi di sekolah dasar memiliki beberapa hambatan yakni rendahnya minat siswa terhadap pembelajaran yang berkaitan dengan matematika, kemampuan siswa dalam memahami masalah masih rendah, sistem pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan monoton, dan buku yang digunakan kurang maksimal. Untuk itu mahasiswa sebagai agen perubahan mencari solusi untuk mengatasi bagaimana cara meningkatkan literasi dan numerasi.

METODE PENELITIAN

Sebelum pelaksanaan penugasan kampus mengajar 5 persiapan yang dilakukan yaitu pembekalan, observasi dan wawancara

a) Pembekalan

Pembekalan mahasiswa untuk program kegiatan Kampus Mengajar 5 ini dimulai pada 23 Januari – 16 Februari 2023. Dalam pembekalan ini mahasiswa mendapatkan berbagai materi yang dapat diakses melalui pemaparan oleh pemateri pada sesi zoom meeting ataupun melalui live streaming YouTube.

b) Observasi dan wawancara

Observasi merupakan suatu metode pengumpulan data secara langsung dimana peneliti atau pembantu peneliti langsung mengamati gejala-gejala yang diteliti dari suatu objek penelitian menggunakan atau tanpa instrumen penelitian yang sudah dirancang. Wawancara (Interview) merupakan percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara.

Pada penugasan di minggu pertama hari Senin 20, Februari 2023 sampai Sabtu, 25 Februari 2023. Pada minggu ini kami melakukan pengamatan observasi dilingkungan sekolah mulai dari keadaan lingkungan sekolah, fasilitas yang tersedia di sekolah, cara belajar mengajar guru dan siswa, serta kegiatan apa saja yang dilakukan sekolah secara rutin disetiap minggunya. Selain observasi sekolah kami juga melakukan wawancara kepada kepala sekolah, guru pamong, guru wali kelas terkait informasi mengenai sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan dari pendidikan sendiri menurut UU No.20 Tahun 2003 adalah untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Apapun keadaannya, diharapkan pendidikan tetap dapat membawa perubahan yang baik dan membentuk generasi yang berkualitas. Masalah pendidikan di Indonesia saat ini bermunculan karena

perubahan-perubahan yang terjadi. permasalahan pendidikan di Indonesia saat ini tidak boleh mempengaruhi kualitas pendidikan di Indonesia.

Kemendikbud ristek mengadakan program kampus mengajar bagi mahasiswa dengan bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan beragam keahlian dan keterampilan dengan menjadi mitra guru dan sekolah dalam pengembangan model pembelajaran, juga menumbuhkan kreativitas serta inovasi dalam pembelajaran sehingga berdampak pada penguatan pembelajaran literasi dan numerasi di sekolah. Mahasiswa ditunjuk sebagai mitra guru untuk membantu dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah yang membutuhkan bantuan tenaga pendidikan.

Literasi adalah kemampuan berbahasa yang dimiliki oleh seseorang dalam berkomunikasi baik itu dalam bentuk bicara, membaca, memahami dan menulis dengan cara yang berbeda sesuai dengan tujuannya. Dalam AKM sendiri Literasi merupakan salah satu skill ataupun kemampuan dalam menganalisis dan memahami konsep tulisan dalam sebuah bacaan. Sedangkan Numerasi adalah kemampuan yang dibutuhkan agar seseorang dapat menghitung dengan baik, baik itu menghitung dalam pelajaran, menghitung uang, mengukur tinggi dan berat badan, dll. Dalam AKM Numerasi merupakan salah satu skill ataupun kemampuan dalam menganalisis dan memahami angka.

Setelah rangkaian pembekalan kampus mengajar yang diadakan Ditjen Diktiristek selanjutnya mahasiswa mulai penugasan di sekolah yang sudah ditentukan. Mahasiswa melakukan observasi sekolah di mana mahasiswa melakukan nya selama satu minggu agar mengetahui apa yang harus di lakukan dan bagaimana program yang akan berjalan sesuai dengan perencanaan program kerja yang sudah dibuat dan sudah dikoordinasikan serta disetujui oleh DPL atau Dosen Pembimbing Lapangan.

Kami menyusun program kerja bagaimana cara untuk meningkatkan keunggulan pembelajaran agar siswa dapat bersemangat dan tidak bosan pada saat pembelajaran berlangsung. Kami mencari dan membuat program yang sesuai untuk di laksanakan di SD Pakis Gelora ini. Kami berdiskusi bersama Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), kepala sekolah, guru pamong, serta guru wali kelas terkait cara pembelajaran siswa dan bagaimana mengatasi siswa yang masih kurang terkait pembelajaran seperti belum lancar membaca, menulis, dan berhitung. Melalui permasalahan ini kami mencari cara bagaimana agar siswa tertarik untuk belajar bersama kami dan agar mereka paham saat kami

menyampaikan materi jadi kami biasa mengajak bermain kuis terkait materi yang disampaikan dan dipelajari pada hari itu.

Pada saat kegiatan observasi selama satu minggu kami menemukan adanya kendala atau permasalahan yang kami hadapi seperti siswa yang sulit diatur, siswa yang tidak disiplin, perkataan siswa yang kasar atau tidak sopan terhadap guru, siswa yang lambat dalam memahami materi pembelajaran, siswa yang malas untuk membaca dan menulis tugasnya, dan siswa yang jarang masuk sekolah. Kami diskusikan masalah tersebut ke guru pamong serta Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) bagaimana solusi yang baik menhadapi siswa yang seperti itu. Permasalahan tersebut menjadi tantangan bagi kami untuk menyelesaikan dan mencari solusi atas kendala tersebut.

Mahasiswa dalam peningkatan literasi dan numerasi di SD Pakis Gelora membuat beberapa program yang di mana akan menunjang keberlangsungan selama penugasan di sekolah dalam peningkatan literasi dan numerasi mahasiswa membantu guru dan berkolaborasi dengan guru di dalam kelas maupun di luar kelas. Program yang dilaksanakan di SD Pakis Gelora Surabaya untuk meningkatkan literasi dan numerasi antara lain :

Untuk kelas 1 dan 2 terdapat beberapa anak yang belum lancar membaca dan menulis huruf, dalam hal ini harus diberi perhatian khusus dalam proses pembelajaran agar tidak tertinggal oleh teman-temannya, maka program kerja untuk kelas 1 dan 2 adalah mengeja huruf menjadi susunan kata. Dalam kegiatan ini siswa dilatih untuk lancar dalam membaca selain itu siswa juga dibiasakan untuk menulis huruf atau kata.

Untuk kelas 3 dan 4 siswa/siswi rata-rata sudah bisa membaca dan menulis sehingga literasi yang dilakukan yaitu membaca buku cerita atau pengetahuan. Siswa/siswi diminta untuk meringkas bacaan tersebut serta mencari ide pokok bacaan dan mencari kesimpulan dari cerita tersebut. Tujuannya agar siswa dapat memahami makna yang disampaikan dibuku tersebut dan memahami bagaimana cara mencari ide pokok dari suatu bacaan.

Numerasi yang dilakukan yaitu menempelkan biji-bijian dalam sebuah gambar, Biji-bijian yang digunakan yaitu biji kacang hijau, jagung, dan ketumbar. Tujuan dari kegiatan ini yaitu melatih fokus siswa dan kesabaran dalam menempelkan biji-bijian serta melatih siswa bertanggungjawab menyelesaikan tugas sampai akhir.

Untuk kelas 5 dan 6 literasi yang dilakukan siswa/siswi yaitu membaca buku pelajaran selama 15 menit sebelum kegiatan belajar berlangsung. Siswa/siswi diminta untuk membaca materi yang akan dibahas dan dipelajari bersama, setelah menjelaskan tentang materi tersebut siswa/siswi diberi soal kuis. Bagi siswa yang dapat menjawab terkadang akan mendapatkan hadiah. Tujuannya agar siswa/siswi memperdalam materi pelajaran mereka dan mempersiapkan diri untuk naik kelas ke SMP dan hadiah agar siswa bersemangat dalam menjawab soal dan dapat berpikir serta mencari jawaban.

Numerasi untuk kelas 5 dan 6 yaitu bermain teka-teki. Kami mempersiapkan soal dipapan tulis setelah itu siswa diminta untuk menjawab baik secara individu maupun bekerja sama secara berkelompok. Tujuan dari teka-teki ini adalah untuk melatih cara berpikir siswa dalam menyelesaikan suatu permasalahan dan mencari solusi untuk masalah tersebut serta bekerja sama dalam sebuah kelompok atau team.

Selain kegiatan literasi dan numerasi, siswa/siswi juga melakukan kegiatan rutin di setiap minggunya seperti kegiatan senam dan kerja bakti yang dilakukan setiap hari jumat diikuti oleh seluruh guru dan siswa/siswi kelas 1 samapai kelas 6. Setelah pemanasan dan senam, siswa/siswi melakukan kerja bakti di kelas maupun lingkungan sekolah agar sekolah terlihat bersih dan nyaman. Kegiatan yang selanjutnya adalah sholat dhuha bersama. Kegiatan ini dilakukan pada hari Senin sampai Kamis yang diikuti oleh seluruh guru dan siswa/siswi SD Pakis Gelora. Siswa diajarkan untuk taat baribadah kepada Allah dan mendalami ilmu agama islam, bagi siswa laki laki diajarkan untuk menjadi imam sholat secara bergantian di setiap harinya. Siswa juga bersholawat dan membaca doa bersama-sama yang dipimpin oleh guru pamong dan guru agama.

Selain kegiatan Literasi dan Numerasi yang dilakukan, siswa/siswi juga diajarkan untuk mengenal teknologi baik melalui handphone, komputer, dan laptop. Untuk kelas besar yaitu 4, 5, dan 6 diajarkan pengenalan laptop seperti program yang ada dilaptop, cara menjalankan laptop, cara menggunakan ms word, dan sebagainya. Dalam hal ini siswa/siswi diperkenalkan dalam manfaat penggunaan teknologi bagi pendidikan. Adaptasi teknologi juga dapat dilihat dalam pelaksanaan AKM Kelas yang dilaksanakan oleh kelas 5. Tujuan pelaksanaan AKM Kelas yaitu untuk menilai pengembangan kemampuan dan karakter siswa di sekolah. AKM merupakan alat ukur komprehensif yang dapat memetakan kualitas pendidikan di Indonesia dengan adanya keterampilan minimal.

Selain itu siswa di SD Pakis Gelora Surabaya juga membuat kerajinan, untuk kerajinan yang pertama yaitu membuat bunga dari tutup botol bekas, kegiatan ini dilaksanakan di kelas 3. Dalam pembuatan kerajinan daur ulang dari botol bekas, bahan-bahan yang dibutuhkan yaitu tutup botol bekas, lem tembak, sedotan, dan wadah mie bekas. Kegiatan yang selanjutnya yaitu kami membuat lukisan pohon dengan media kertas karton dan cat yang aman digunakan untuk siswa, cara pembuatannya yaitu melukis pohon lalu mewarnai tangan siswa untuk di cap dipohon yang sudah digambar lalu diberi nama dan cita-cita masing-masing siswa. Tujuannya agar siswa senang dan bersemangat dalam belajar untuk mewujudkan cita-cita yang mereka inginkan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Program Kampus Mengajar merupakan salah satu program dari Kemendikbud yang memberdayakan para mahasiswa/mahasiswi Indonesia untuk dapat belajar dan berproses serta berkontribusi secara langsung dalam dunia pendidikan. Program Kampus Mengajar Angkatan 5 merupakan salah satu asistensi mengajar untuk memberdayakan mahasiswa dalam membantu proses pembelajaran di Sekolah Dasar di berbagai daerah, salah satunya adalah SD Pakis Gelora, Kota Surabaya, Jawa Timur.

Hasil dari implematasi dari program kampus mengajar 5 di SD Pakis Gelora ini membawa dampak positif baik dalam literasi dan numerasi serta beberapa program kerja lainnya. Siswa banyak mengalami peningkatan dalam proses pembelajaran. Secara keseluruhan, kegiatan penugasan selama 4 bulan ini telah terlaksana dan memberikan manfaat bagi siswa dan sangat menarik untuk kemajuan pendidikan di Indonesia.

DAFTAR REFERENSI

Anisa. (2023, January 03). *Kampus mengajar dan keuntungan serta syarat program KM*. Dipetik June 17, 2023, dari Detik.com: <https://www.detik.com/edu/perguruan-tinggi/d-6495437/mengenal-apa-itu-kampus-mengajar-keuntungan-mengikuti-dan-syarat-daftarnya>

Nita. (2022, August 25). *Pendidikan Di Indonesia*. Dipetik June 18, 2023, dari Akupintar.com: <https://akupintar.id/info-pintar/-/blogs/sistem-pendidikan-di-indonesia-kala-pandemi>

Zulfadli. (2020, August 25). *Pengertian literasi dan numerasi*. Dipetik June 18, 2023, dari Posi.id: <https://posi.id/apa-itu-literasi-dan-numerasi-inilah-perbedaannya/>